

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari sebuah populasi untuk mendapatkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei (Mauli Siagian, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel untuk menguji hipotesisnya, adapun variabelnya motivasi, disiplin kerja dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan. Penelitian akan mencari hubungan antar variabel satu dengan yang lain yakni variabel dependen dengan variabel independennya. Penelitian ini disusun secara sistematis dari informasi yang berasal dari objek penelitian yaitu karyawan di PT Galuh Buana Sukses.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian memiliki sifat mengulangi dari penelitian terdahulu dengan variabel yang sama dengan adanya teori yang telah ada tetapi pada waktu dan tempat yang berbeda. Maka, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat replikasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yakni di PT Galuh Buana Sukses di Ruko Taman Yasmin (BCL), Jl.Ruko Cipta Mandiri, Batu Besar, Nongsa, Batam, Kep.Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode 2023-2024				
	September	Oktober	November	Desember	Januari
menetapkan judul					
Merumuskan masalah					
Studi pustaka					
Metodologi penelitian					
Rancangan kuisisioner					
Penyebaran kuisisioner					
Pengumpulan data					
Penyusunan laporan akhir					
Sidang skripsi					

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik sampling tidak acak (*non probability sampling*) dengan besar sampel sebanyak 124 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Pada penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh, disebabkan jumlah populasi yang sedikit sehingga semua populasi akan dijadikan bagian dari sampel penelitian.

3.5 Sumber Data

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain:

1. Data primer

Hasil data secara langsung didapatkan di objek penelitian seperti wawancara dan survei. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden yakni karyawan PT Galuh Buana Sukses.

2. Data sekunder

Penelitian sekunder yang dimaksud ialah penelitian yang diperoleh dari pihak lain. Oleh karena itu, penelitian ini adalah data seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, dll yang mendukung penambahan informasi pada penelitian ini

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket ini ialah Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Jajak pendapat tersebut akan berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, bertekad untuk mendapatkan informasi dan data yang utuh mengenai permasalahan yang diteliti.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel ialah merupakan objek dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memberikan batasan pada penelitian yang hendak diambil. Variabel akan diteliti, dipelajari, dan akhirnya akan ditarik kesimpulan sebagai standarisasi pada sebuah penelitian. Variabel diangkat dari permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sesuai objeknya (Hardani,2020).

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua jenis variabel yang saling berkaitan yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen ialah variabel independen atau disebut variabel bebas. Sedangkan, variabel yang dipengaruhi ialah variabel dependen atau disebut variabel terikat.

Dalam penelitian aka nada yang disebut indikator sebagai bentuk nilai-nilai dari variabel yang diteliti sebagai alat ukur maupun evaluasi sebuah penelitian. Secara lebih rinci, indikator-indikator dalam variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.7 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Merupakan hasil dari usaha karyawan dalam kesepakatan kerja antara karyawan dengan atasannya yang akan menjadi tolak ukur kemampuan karyawan	Kualitas (mutu) Kuantitas (jumlah) Ketepatan waktu Efektivitas Kemandirian	Likert

Motivasi (X1)	Memeberikan masukan sebagai penyemangat dan dorongan bagi karyawan agar lebih profit menjalankan tugasny	Kebutuhan fisik Kebutuhan rasa aman Kebutuhan social Kebutuhan akan penghargaan Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Disiplin (X2)	Sebuah terapan yang dilakukan guna menertibkan keadaan dalam rangka pengorganisasian kehidupan sehari-hari.	Patuh pada aturan waktu Patuh pada aturan perusahaan Patuh pada aturan perilaku perusahaan	Likert
Komunikasi Interpersonal (X3)	Sebuah upaya yang dilakukan dengan cara menyampaikan pesan antar personal ataupun perkumpulan dengan tujuan tertentu	Proses Pesan Jaringan Keadaan Saling bergantung Hubungan	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Berikut adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi atas variabel seluruh responden, memberikan data yang siap digunakan sebagai hasil penelitian. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan program SPSS versi 25.

Menurut (Sugiyono, 2019: 207–208). Distudi ini guna mendapatkan dasar dari gambaran respon yang didapati dari tanggapan dijawab. Berikut data yang diolah kedalam data statistic, yakni:

Rumus 3.1 Analisis Deskriptif
(Sugiyono, 2019: 121)

Keterangan:

$$(RS) = \frac{124(5-1)}{5}$$

n = Jumlah *sample*

m = Jumlah Alternatif Item

Jawaban

RS = Rentang Skala

Tabel 3.1 kriteria rentang skala

Rentang Skala	Kreteria
124 – 223,2	Sangat Rendah
223,3 – 322,5	Rendah
322,6– 421,8	Cukup
421,9 – 521,1	Baik
521.2 – 620,4	Tinggi

Sumber: Peneliti 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji yang terlebih dahulu dilakukan untuk menguji data sebelum pengujian berikutnya dilakukan.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan r tabel dan r hitung dengan tujuan untuk mendapatkan *degree of freedom* (df) = n - 2 dalam hal ini adalah total sampel. Sesudah itu bandingkan nilai *Correlated item – Total Corelation* kepada hasil

perhitungan r tabel. Pada standar pengujian validitas ini dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana dampak estimasi cukup terkoordinasi atau sangat tahan lama jika estimasi diulang dua kali atau lebih. Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidaknya disebut juga keandalan. Hal ini ditandai dengan hasil cronbach alpha berada di atas 0,60..

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian ini dilakukan dengan melihat keterikatan di antara variabel dependen dan variabel independen.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pada uji ini akan dilakukan dengan melakukan pengujian grafik histogram, uji $p-p$ plot dan uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengetahui Asymp.Sig(2-tailed) diatas 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kemiripan antar variabel yang saling berhubungan pada sebuah model (Hardani,2020). Pengujian ini dapat diketahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ditandai kurang dari 10 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk melihat terjadinya disparitas *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Hardani,2020). Pengujian ini harus terlihat dari diagram sebar antara sisi atas yang diantisipasi dari variabel dependen dengan menggunakan residu. Alasan dibentuknya contoh tertentu atau apik adalah untuk mengetahui apakah telah terjadi heteroskedastisitas. Kemudian yang dimaksud dengan plot yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah titik dimana titik-titik fokusnya tersebar di atas dan di bawah angka 0 atau poros Y.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji pada analisis ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari setiap hipotesis pada sebuah penelitian dan membuat persamaan atas hasil olah data, seperti berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Rumus 3. 2 Uji Analisis
Linier Berganda

Keterangan:

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin

X3 = Komunikasi Interpersonal

B = Koefisien Regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wibowo dalam (Hardani,2020). Menjelaskan bahwa uji ini melihat besaran presentase yang dikontribusikan dalam penelitian. Uji R^2 digunakan untuk melihat kemampuan variabel otonom dalam memahami variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai *range* antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Koefisien determinasi dihitung dengan ($R^2 \times 100\%$) (Hardani,2020).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi secara parsial di antara variabel independen terhadap variabel dependen (Hardani,2020)..

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 3 Uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan

t_{tabel} r = Korelasi pasrial r^2 =

Koefisien determinasi n = Total sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian (Hardani,2020). adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.9.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis secara simultan atau bersama-sama serta menjawab hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang ditandai dari besarnya F tabel dan F hitung (Hardani,2020).